

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. H dengan post partum normal di Ruang Perawatan Nifas II Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu pada Tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan 26 Mei 2016, sebagai penutup penulis akan menyimpulkan dan menyampaikan beberapa saran guna perbaikan asuhan keperawatan di masa yang akan datang.

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. H dengan post partum normal di ruang perawatan nifas II Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan pada tanggal 24 Mei 2016, maka penulis menyimpulkan kasus ini sebagai berikut:

Pengkajian sudah dilakukan pada Ny. H tanggal 24 Mei 2016 dengan metode wawancara, pengamatan/observasi dan dengan melakukan pemeriksaan fisik. Setelah melakukan pengkajian pada Ny. H maka didapatkan empat prioritas masalah keperawatan yaitu diagnosa pertama nyeri akut berhubungan dengan luka episiotomy, diagnosa kedua ketidakcukupan ASI berhubungan dengan produksi ASI dan struktur fisik payudara ibu, diagnosa ketiga resiko infeksi berhubungan dengan luka episiotomy, dan diagnosa keempat defisiensi pengetahuan tentang KB berhubungan dengan kurangnya informasi yang akurat.

Intervensi yang dilakukan antara lain mengobservasi TTV, mengkaji keadaan payudara, melakukan perawatan payudara dengan benar, memberikan tehnik relaksasi, melakukan pengkajian terhadap tanda REEDA, mengajarkan cara perawatan vulva hygiene, dan memberikan penkes mengenai KB. Implementasi yang telah direncanakan dilakukan tujuan dan masalah keperawatan yang muncul teratasi. Evaluasi akhir yang dilakukan menunjukkan masalah keperawatan klien teratasi. Selama proses penulisan makalah ilmiah ini penulis mendapatkan beberapa kendala

seperti dalam proses pembahasan analisa. Proses pembahasan makalah ilmiah membutuhkan buku, text book, dan jurnal.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny. H selama 3 hari di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan, penulis menyarankan :

a. Bagi klien

Agar selalu memperhatikan tanda-tanda infeksi pada luka episiotomi, banyak mengkonsumsi nutrisi yang seimbang untuk meperlancar produksi ASI, mengikuti program KB yang sesuai disarankan oleh tenaga kesehatan, memeriksakan kesehatan ibu dan bayi di puskesmas pada tanggal yang telah ditentukan, untuk suami dan keluarga agar selalu memperhatikan keadaan ibu dan bayi.

b. Bagi Perawat

Agar lebih meningkatkan pelayanan dalam memberikan Asuhan Keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi, memperbanyak pendidikan kesehatan seperti cara perawatan payudara yang benar dan gizi ibu menyusui pada klien dengan mengacu pada teori-teori terbaru.